

Ardian Masih Jalani Kemoterapi



KR-Istimewa

Ardian Dwi Arfa didampingi ibunya, Sartini menerima sumbangan dana dari pembaca KR.

BEBAN ekonomi yang selama ini dirasakan Sartini, ibunda Ardian Dwi Arfa sedikit terbantu dengan adanya sumbangan dana dari pembaca KR lewat rubrik Migunani. Meski sumbangan dari pembaca KR tersebut tidak terlalu banyak, bagi Sartini patut disyukuri. Ini terlihat dari wajah gembira saat Sartini dan anaknya Ardian menerima sumbangan pembaca KR, yang diserahkan staf sekretariat Redaksi Suhartoyo di ruang Redaksi KR, belum lama ini. Seperti diberitakan se-

belumnya, Ardian Dwi Arfa (12) didiagnosa terserang kanker darah (leukemia), sehingga harus menjalani program kemoterapi di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Menurut Sartini, ayah Ardian sudah meninggal ketika anaknya ini baru berusia 2 tahun. Untuk menyambung hidup sehari-harinya, Sartini harus rela jadi ibu tani di dusunnya Bubakan, desa Sukarejo, Kecamatan Sudimoro, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Tapi kini Sartini berhenti jadi petani, karena

harus bolak-balik ke RSUP Sardjito untuk proses pengobatan lanjutan anaknya.

"Kondisi Ardian saat ini sudah membaik, tapi dianjurkan oleh dokter Sardjito yang merawat Ardian untuk kemo lagi," tutur Sartini.

Para penyumbang pembaca KR sebesar Rp 2.075.000 adalah Aji (Kebonsari) Rp 50 ribu, Kel Bakpia Pathok 25 Rp 250 ribu, MAL Rp 75 ribu, NN Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 150 ribu, Almh Ibu Sukatmiatun Rp 50 ribu, NN (Sokowaten) Rp 50 ribu, NN Rp 50 ribu, Bp Indro Pitoyo Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, NN Rp 200 ribu, NN Rp 50 ribu, Bp Mulyono Rp 150 ribu, Kus Andari Rp 100 ribu, Bp Pranowo Tanu Tijoso & Kel Jl Paris 301 Rp 100 ribu, Hamba Allah (Pandega) Rp 100 ribu, Wahyu Rp 50 ribu, Iin Rp 50 ribu, Ibu Rosalia S Rp 100 ribu, Hamba Allah (Pandega) Rp 100 ribu, Paguyuban Padma Hastadasa Alumni SMAN 3 Yogya Rp 100 ribu. **(Rar)-f**

Daniyal Membaik, Pengobatan Masih Panjang

KONDISI Muhammad Daniyal Wirayudha (4 tahun 4 bulan) bocah cilik penderita leukemia (kanker darah) membaik setelah menjalani pengobatan rutin dan kemoterapi di RSUP Dr Sardjito. Keluarga terus mengupayakan kesembuhan dan berterimakasih dengan bantuan dari pembaca KR yang telah mereka terima.

"Dana bantuan ini akan kami gunakan untuk pengobatan, membeli obat yang harus ditebus sendiri, susu, juga kebutuhan sehari-hari," ucap ibunda Daniyal, Ulfi Nur Fitriana (27) saat datang ke kantor Redaksi KR untuk mengambil donasi dari pembaca KR total sebesar Rp 4,7 juta.

Bocah laki-laki kelahiran 16 Mei 2020 ini harus menjalani 113 minggu program kemoterapi di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

"Jadi kemoterapinya

masih sangat panjang, Daniyal anak sulung saya masih punya adik usia 1 tahunan yang juga memerlukan biaya dan perhatian kami selaku orangtuanya," ungkap Ulfi.

Warga Dukuh Tias Bangun, Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah Lampung ini menyebutkan saat ini ayah Daniyal, Jovi Dermawan (27) bekerja sebagai karyawan salah satu rumah makan di kawasan Jalan Kaliurang dengan penghasilan yang terbatas.

"Meski sudah menunjukkan kemajuan namun Daniyal kadang muntah efek obat kemo. Sekarang pengobatan kemo diminum setiap hari, kontrol 2 minggu sekali dan kemoterapi 7 minggu sekali," papar Ulfi.

Perjuangan keluarga Daniyal mengupayakan kesembuhannya yang dimuat di rubrik Migunani



KR-Istimewa

Daniyal, bocah penderita leukemia.

KR edisi Rabu 20 Maret 2024 mengundang kepedulian dari Dermawan Indonesia SN East Factory Rp 3.400.000, Alm Ibu Sukatmiatun Rp 100.000, NN Sokowaten Rp 50.000, NN Rp 50.000, Iin Rp 50.000, AA 1122 Rp 100.000, Bp Pranowo Tanu Tijoso dan Kel Jalan Paris 301 Rp 100.000. Total Rp 4.700.000. Kemudian Kel Bakpia **(Vin)-f**

YOGYAKOMTEK 2024 DITUTUP MALAM INI

Kesempatan Berburu Promo dan Hadiah

YOGYA (KR) - Pameran produk-produk information technology (IT) terbesar, terlengkap dan terkini, Yogyakarta 2024 di Gedung JEC berakhir Rabu (25/9) malam hari ini. Berbagai mata acara telah terselenggara dengan lancar dan sukses disambut antusias peserta maupun pengunjung.

Ketua Panitia Yogyakarta 2024 Fakhrurozi menyampaikan, sesuai tema utama *Artificial Intelligence For You*, Yogyakarta 2024 menghadirkan berbagai produk IT terbaru berteknologi AI atau kecerdasan buatan. "Serangkaian acara di hari

terakhir menarik untuk diikuti, antara lain Talkshow 'Memaksimalkan Fungsi AI di Handphone' by Samsung Smartphone, Talkshow 'Pengaruh AI di Industri Kreatif' by Acer, Talkshow 'Unleash The Power of AI with The Next ROG & TUF', event Cosplay, Yogyakarta bagi-bagi hadiah laptop Acer, handphone Samsung, LED Samsung, dan lain-lain," ungkap Ozi, panggilan akrab Fakhrurozi, Selasa (24/9).

Pada hari terakhir ini, kata Fakhrurozi, pengunjung dapat memanfaatkan kesempatan untuk berburu produk,



KR-M Nur Hasan

Beragam produk dan acara digelar di Yogyakarta 2024 di JEC.

perangkat dan aksesoris yang dibutuhkan, dengan berbagai program promo menarik di setiap stand pameran maupun ha-

diah lainnya. Diakui, saat ini produk laptop masih tetap paling tinggi permintaannya. Dalam event ini

dapat ditemui laptop mulai harga Rp 1 jutaan hingga Rp 70 jutaan. Yang menarik, sekarang permintaan PC kelas menengah ke atas juga cenderung meningkat.

Menurut Ozi, Yogyakarta 2024 diikuti 75 brand ternama yang hadir di 103 stand dengan menggandeng distributor, master dealer dan dealer terpilih di Yogyakarta serta peserta/tenant dari DIY dan Jawa Tengah. Produk yang diusung sangat beragam, mulai dari PC desktop, notebook, printer, scanner, projector, tablet, interactive flat panel, display monitor, peripherals komputer, smartphone be-

serta aneka ragam aksesoris komputer dengan ragam teknologi terbaru.

Menyemarakkan acara, diselenggarakan berbagai lomba, bazar buku serta kuliner, aksi sosial Apkom Jogja Peduli terdiri donor darah bekerja sama dengan Unit Pelayanan Transfusi Darah RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, layanan medical check up (MCU) bekerja sama dengan Apotek K-24, serta aksi peduli anak-anak penderita dan penyintas kanker bekerja sama dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia Yogyakarta. **(San)-f**

Kembang Adas Begal Ora Tegelan



KR - Warisman

Kembang Adas saat latihan di Pendapa Asdrafi.

PAGUYUBAN Kembang Adas siap kembali menggelar teater berbahasa Jawa dengan judul "Begal Ora Tegelan". Naskah dan sutradara oleh Cicit Kaswami Rahayu atau biasa dipanggil Bu Ageng Cicit. Latihan setiap hari Minggu dengan tempat latihan berpindah-pindah.

"Kembang Adas itu paguyuban pelestari budaya Jawa, maka naskahnya berbahasa Jawa," kata Bu Ageng Cicit saat latihan di sebuah rumah di depan

SMKN 1 Yogyakarta, minggu kemarin. Rencana pentasannya di Taman Budaya bulan November mendatang. Di samping itu rencana bulan Oktober juga pentas memeriahkan bulan bahasa.

Cerita "Begal Ora Tegelan" membawa pesan bagi penonton bagaimana menghadapi hidup ini. Memberikan pencerahan, bahwa setiap persoalan pasti ada jalan keluarnya. Mengingatkan untuk jangan menepuh jalan yang sesat.

Pesan serius tapi penyampaiannya dibalut humor yang bisa muncul spontan dari improvisasi pemain. Bagaimana adegan seorang begal ketika menegat korban. Adegan tegang yang bisa meledakkan tawa penonton. Ini terlihat saat latihan berlangsung.

Demikian pula adegan di rumah bordil. Juga adegan ketika para tokoh berjudi dengan kartu. Cerita memang memungkinkan permainan mengembangkan perannya. Bu Ageng Cicit mengamati latihan peragaan dan mengarahkan agar adegan nampak hidup.

Kembang Adas sendiri sudah berumur delapan tahun. Perayaan ulang tahun yang ke delapan di Pendapa Asdrafi, bulan Juni yang lalu. Dikatakan, sebagai paguyuban pelestari budaya Jawa tidak hanya bergerak di dunia teater saja, namun juga kiprah di bidang lainnya yang terkait dengan pelestarian. **(War)-f**

YOGYA (KR) - Keberadaan pariwisata di DIY sampai saat ini masih menjadi daya tarik yang harus dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan daerah. Apalagi sekarang banyak destinasi wisata baru di DIY. Kondisi itu menjadi peluang sekaligus tantangan para pelaku di industri pariwisata. Keberadaan Dulur City Tour (DCT) Yogya diharapkan bisa menjadi jembatan untuk mewujudkan hal tersebut.

Yogya adalah salah satu dari 10 deretan kota besar yang memiliki pendapatan di bidang pariwisata. Dari fakta itu Yogyakarta disebut sebagai kota pariwisata yang bukanlah sesuatu yang mengejutkan. Menyadari akan hal itu pemerintah daerah terus berupaya mewujudkan pariwisata yang baik dan ramah terhadap wisatawan. Di sini keberadaan

DCT MILIKI PERAN PENTING Wujudkan Pariwisata Baik dan Ramah

DCT memiliki kontribusi besar untuk mewujudkan hal itu. Sehingga wisatawan domestik maupun mancanegara bisa merasa aman dan nyaman saat datang ke Yogya," kata Ketua DCT Yogya Widiyanto Pitrang Sumbaga di sela-sela perayaan HUT ke-7 DCT Yogya di Hotel TOP Malioboro, Selasa (24/9).

Widiyanto mengatakan, DCT dibentuk dengan harapan bisa tumbuh dan berkembang bersama para vendor dan asosiasi besar yang ada di Yogyakarta. Oleh karena itu peran aktif dari semua pihak sangat diperlukan untuk memajukan dan mengoptimalkan potensi pariwisata yang ada di DIY. Apabila semua pihak dapat bersinergi bersama, bukan tidak mungkin, Yogya akan menjadi kota pariwisata yang menjadi tujuan utama para wisatawan di dunia baik lokal



KR-Riyana Ekawati

Ketua DCT Yogya Widiyanto Pitrang Sumbaga menyerahkan tumpeng dalam perayaan HUT ke-7 DCT Yogya.

ataupun mancanegara.

Komentar senada diungkapkan oleh Bidang Destinasi dan Objek Wisata GIPI Yogyakarta Sulistiono. Menurutnya, GIPI menyambut baik adanya DCT karena bisa memberikan kolaborasi secara langsung. Hal itu dikarenakan DCT bisa menyentuh pelaku wisata secara langsung. Dengan begitu akses dan komuni-

kasi wisatawan baik lokal maupun asing bisa lebih maksimal.

"Keberadaan DCT ini kami harapkan bisa memberikan kontribusi besar dalam pelayanan terhadap wisatawan yang datang ke DIY. Dengan begitu mereka bisa mendapatkan pelayanan secara maksimal dan bisa lebih nyaman saat di Yogya," ungkapnya. **(Ria)-f**



4021

Karya SH Mintardja

"O," Swandaru mengangguk-angguk. Namun sebelum ia berkata lebih lanjut, Agung Sedayu mendahului, "Tetapi apakah Sekar Mirah akan kawin mendahului kakaknya?"

"Apa salahnya," Swandaru mengerutkan keningnya. "Tidak ada salahnya. Tetapi langkah baiknya, jika kakaknya akan kawin lebih dahulu. Dan itu berarti kita akan segera pergi ke Menoreh. Kita akan menempuh perjalanan yang jauh dan melintasi garis tegang antara Pajang dan Mataram, meskipun garis itu tidak dapat ditentukan di mana."

Swandaru mengerutkan keningnya. Namun ia tidak menjawab lagi. Bahkan tangannya segera menutup mulutnya yang sedang menguap.

"Aku akan tidur. Biarlah semuanya itu terjadi di dalam mimpi. Agaknya menyenangkan juga." Agung Sedayu memandangnya sejenak.

Tetapi ia tidak berkata apa pun lagi.

Demikianlah, di pagi hari berikutnya, Agung Sedayu dan Swandaru bersama gurunya dan Ki Sumangkar pun segera bersiap memenuhi undangan Utara. Langsung atau tidak langsung, rasa-rasanya ada juga kewajiban mereka untuk ikut berbicara tentang Pajang dan Mataram. Dan Utara yang akan meninggalkan Jati Anom kini memerlukan-nya.

"Jika Kakang Agung Sedayu tidak menjemputku, kelak menjelang upacara sesapan di rumah Paman Widura, aku segera untuk datang," Sekar Mirah bersungut-sungut.

"Apabila mungkin, aku akan menjemputmu dan menjemput Ki dan Nyi Demang di Sangkal Putung," berkata Agung Sedayu ketika ia sudah siap untuk berangkat.

Sejenak kemudian, maka mereka pun telah melintasi bulak persawahan di luar padukuhan Sangkal Putung. Mereka memilih jalan di sisi sebelah Timur, menyusuri hutan-

hutan yang rindang di ujung bulak. Semakin jauh hutan itu masih juga agak lebat dan kadang-kadang seekor harimau yang lapar sampai juga di jalan di pinggir hutan itu.

Tetapi keempat orang itu sama sekali tidak mencemaskan diri mereka, meskipun mereka bertemu empat ekor harimau sekaligus.

Yang menarik perhatian ketika mereka menyusuri pinggir hutan itu adalah suara burung-burung liar di saat-saat matahari memanjat naik. Riang bersahut-sahutan, seakan-akan mereka benar-benar telah menikmati kedamaian yang mantap.

Kiai Gringsing yang berkuda di paling depan tiba-tiba saja terhenti, sehingga mereka yang berada di belakangnya pun terhenti pula. Bahkan orang tua itu kemudian meloncat turun sambil mengamati keadaan di sekitarnya, dan menyusur masuk beberapa langkah ke dalam hutan rindang itu. **(Bersambung)-f**